

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS III
SDN 01 ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh
VENNISA ARIANI
19129298

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

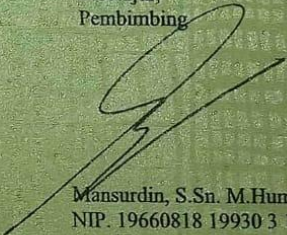
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS III
SDN 01 ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG**

Nama : Vennisa Ariani
NIM/BP : 19129298/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 26 Mei 2023
Disetujui,
Pembimbing


Mansurdin, S.Sn. M.Hum
NIP. 19660818 19930 3 1 001


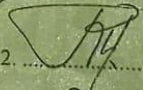
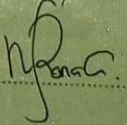
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di
Kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang
Nama : Vennisa Ariani
NIM : 19129298
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mansurdin, S.Sn. M.Hum	1. 
2. Anggota	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	2. 
3. Anggota	Refiona Andika, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vennisa Ariani

NIM : 19129298

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



Vennisa Ariani

NIM. 19129298

ABSTRAK

Vennisa Ariani. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Guru masih belum dapat melaksanakan proses belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan baik dan optimal. Hal ini berakibatkan dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD dengan jumlah peserta didik 25 orang, peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini di laksanakan sebanyak II siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari observasi terhadap proses pembelajaran, tes yang berupa lembar evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik, dan nontes yang diambil dari pengamatan terhadap sikap peserta didik.

Hasil penelitian Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I memperoleh rata-rata 85% dengan kualifikasi baik dan siklus II 94% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil proses pembelajaran aspek guru dan peserta didik siklus I dengan rata-rata 83% dengan kualifikasi baik dan siklus II 93% dengan kualifikasi sangat baik. Serta pada hasil belajar siklus I dengan rata-rata 78% dengan kualifikasi cukup dan siklus II 91% dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Penelitian Tindakan Kelas, Hasil Belajar Peserta Didik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti. Tak lupa shalawat beriringan dalam kepada nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi setiap mahasiswa pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini disusun peneliti dengan bantuan, bimbingan, dorongan, dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator UPP 1 PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat, saran, dan dukungan yang berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Refiona Andika, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan petunjuk untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen departemen S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan memberikan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
6. Bapak Syaiful, S.Pd selaku Kepala SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Elfi Darnita, S.Pd selaku guru kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang telah menerima peneliti dengan baik, memberi waktu, dan membantu peneliti selama proses pelaksanaan pembelajaran.
8. Teristimewa untuk Mama (Nurleni) dan Papa (M. Arif) Uni (Rossi), Abang (Donal), Uni (Selvi), dan Kakak (Dila) serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan, semangat, nasihat, serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan Agil, Acha, Dea, Faradil, Caca, Rico, Ulfah, dan Aisyah yang telah menolong penelitian dan memberikan semangat kepada

peneliti, dukungan dan masukan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi agar wisuda tepat waktu. Kemudian teman-teman 19 AT 02 yang ikut memberikan semangat kepada peneliti.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan

Vennisa Ariani

NIM. 19129298

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	16
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	24
4. Problem Based Learning (PBL)	35
B. Kerangka Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
METODE PENELITIAN	45
A. Setting Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Subjek Penelitian	45
3. Waktu dan Tempat Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	46
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	46

2. Alur Penelitian	48
3. Prosedur Penelitian	51
C. Data dan Sumber Penelitian	54
1. Data Penelitian	54
2. Sumber Data	55
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55
1. Teknik Pengumpulan Data	55
2. Instrument Penelitian	57
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	61
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	91
3. Hasil Penelitian Siklus II	118
B. Pembahasan	144
1. Siklus I	144
2. Siklus II	155
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	166
SIMPULAN DAN SARAN	166
A. Simpulan	166
B. Saran	168
DAFTAR RUJUKAN	169

DAFTAR TABEL

Table 1 .Nilai Ujian MID Semester 1 Tahun 2022/2023	4
---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 . Kerangka Teori.....	44
Bagan 2 .Alur Penelitian Tindakan Kelas	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 . Hasil Penelitian	165
-----------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 1	173
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	174
Lampiran 3 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1	181
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	185
Lampiran 5 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1	186
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	192
Lampiran 7 Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	198
Lampiran 8 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	202
Lampiran 9 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 10 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	206
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	208
Lampiran 12 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	209
Lampiran 13 Hasil Penilaian Proses Belajar (Aspek Guru).....	213
Lampiran 14 Hasil Penilaian Proses Belajar (Aspek Peserta Didik).....	217
Lampiran 15 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2	221
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan 2	222
Lampiran 17 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2	230
Lampiran 18 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	235
Lampiran 19 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2	237
Lampiran 20 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	245
Lampiran 21 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	253
Lampiran 22 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	257
Lampiran 23 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	259
Lampiran 24 Hasil Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	260
Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	262
Lampiran 26 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	263
Lampiran 27 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran (Aspek Guru).....	266
Lampiran 28 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik).....	269
Lampiran 29 Pemetaan KD Siklus II	273

Lampiran 30 RPP Siklus II	274
Lampiran 31 Bahan Ajar Siklus II	281
Lampiran 32 Media Pembelajaran Siklus II	287
Lampiran 33 Hasil LKPD Siklus II	289
Lampiran 34 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II	297
Lampiran 35 Hasil Evaluasi Siklus II	303
Lampiran 36 Penilaian Sikap Siklus II	307
Lampiran 37 Penilaian Pengetahuan Siklus II	309
Lampiran 38 Penilaian Keterampilan Siklus II	310
Lampiran 39 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	311
Lampiran 40 Hasil Penilaian RPP Siklus II	312
Lampiran 41 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran (Aspek Guru)	315
Lampiran 42 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik)	318
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	321
Lampiran 44 Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	322
Lampiran 45 Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru Siklus I dan Siklus II	323
Lampiran 46 Rekapitulasi Penilaian Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	324
Lampiran 47 Dokumentasi Penelitian	325
Lampiran 48 Dokumentasi Wawancara	330
Lampiran 49 Surat Izin Penelitian	331
Lampiran 50 Surat Balasan Penelitian	332

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu proses pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajarannya tidak lagi mempelajari mata pelajaran secara terpisah melainkan sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang berlandaskan sebuah tema yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran.

Pelaksanaan proses belajar mengajar tematik yaitu model belajar mengajar terpadu yang menerapkan tema untuk menghubungkan topik yang berbeda dan menyuguhkan pengalaman yang berkesan kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik, hanya dipimpin oleh guru, sedangkan kegiatan menuntut peserta didik untuk aktif belajar (Desyandri & Amris, 2021).

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dikatakan ideal adalah ketika seorang guru telah mampu mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan pembelajaran lain, seperti diungkapkan oleh Usriyah, dkk (2019), yaitu: 1) berpusat pada peserta didik; 2) memberikan pengalaman langsung; 3) menyajikan

konsep dari berbagai mata pelajaran; 4) pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas; 5) bersifat fleksibel; 6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Agar terwujudnya pembelajaran yang ideal, sebelum pembelajaran dilakukan guru harus merancang rencana pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP. RPP dipersiapkan guna untuk panduan guru dalam menjalankan proses pembelajaran. RPP yang baik adalah RPP yang memuat aktivitas proses belajar yang akan dilaksanakan, langkah-langkah pembelajaran disusun sistematis dan muda dipahami. Sehingga dengan telah dirancangnya RPP menjadikan pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Setelah dipersiapkan RPP dalam proses belajar dari peserta didik. Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang ideal terkhusus untuk anak SD adalah ketika hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19-21 September 2022 di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan pada Tema 2 Subtema 3 pembelajaran 5 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran tematik terpadu baik dari guru maupun peserta didik.

Permasalahan pada pembelajaran tematik terpadu dari segi guru dan peserta didik, yaitu: 1) Guru tidak/belum berpedoman pada RPP dan cenderung hanya berpedoman pada buku guru; 2) Guru terlihat masih kesulitan menentukan metode dan model pembelajaran yang cocok sesuai tema yang diajarkan; 3) Pembelajaran

yang dilakukan kurang berpusat kepada peserta didik; 4) Pada proses pembelajaran, guru yang banyak bercerita/menerangkan pembelajaran kurang memancing peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan kata lain, guru kurang memperkenalkan peserta didik dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan peserta didik. Sehingga peserta didik kurang memahami materi pelajaran dan kurang dalam memahami konsep pembelajaran; 5) Pada proses pembelajaran guru masih terlihat memisahkan mata pelajaran, yang mana itu tidak sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu.

Dari permasalahan di atas, akibatnya bagi peserta didik, yaitu: 1) Peserta didik kurang memiliki minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) peserta didik kurang antusias dalam belajar; 3) peserta didik belum dapat memahami konsep dan prinsip yang diajarkan karena contoh yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik; 4) peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran; 5) hasil belajar beberapa peserta didik masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan, yaitu: 80. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil pembelajaran peserta didik di bawah ini:

Table 1.Nilai Ujian MID Semester 1 Tahun 2022/2023

No	Nama	Mata Pelajaran				Jumlah Nilai	Rata-Rata	Ketuntasan
		BI	PPKn	MTK	SBdP			
1.	AZ	75	89	79	83	326	82	T
2.	AA	29	36	49	51	165	41	TT
3.	ARL	90	97	75	85	347	87	T
4.	AR	77	90	80	86	333	83	T
5.	AIT	60	78	63	67	268	67	TT
6.	AZ	58	83	75	68	284	71	TT
7.	AH	38	70	53	66	227	57	TT
8.	DH	51	69	67	65	252	63	TT
9.	FM	68	82	78	78	306	77	TT
10.	HN	80	88	83	82	333	83	T
11.	HA	57	82	82	80	301	75	TT
12.	IZ	89	91	72	81	333	83	T
13.	KZ	50	77	73	72	272	68	TT
14.	MM	46	56	69	71	242	61	TT
15.	MA	59	94	66	75	294	74	TT
16.	MM	91	91	91	82	355	89	T
17.	MH	77	88	81	84	330	83	T
18.	NM	45	69	59	65	238	60	TT
19.	NA	50	79	57	65	251	63	TT
20.	QA	79	87	71	78	315	79	TT
21.	QQ	94	88	79	78	339	85	T
22.	RR	66	88	62	74	290	73	TT
23.	RZ	37	41	49	45	172	43	TT

24.	ZR	81	87	82	86	336	84	T
25.	ZY	41	75	53	68	237	59	TT
Jumlah Nilai		1.588	1.975	1.748	1.835			
Nilai Tertinggi		94	97	91	86			
Nilai Terendah		29	36	49	45			

Sumber: Data sekunder guru kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan

Keterangan:

Angka warna merah : Tidak Tuntas (TT)

Angka warna hitam : Tuntas (T)

KKM : 80

Usaha untuk mengatasi hal tersebut, guru harus mampu dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model PBL (*Problem Based Learning*)

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Model ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, keberanian dalam mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dan berpartisipasi dalam belajar (Eliyasni, dkk. 2020).

Problem Based Learning merupakan model yang dikembangkan berdasarkan suatu masalah yang diberikan oleh guru sehingga bisa merangsang peserta didik untuk aktif serta memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya. Model pembelajaran ini tidak berpusat pada guru

sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan bagi peserta didik (Mansurdin & Audia, 2020).

Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) menurut Mansurdin dan Irwan, (2020) memfokuskan peserta didik agar dapat berpikir kritis dan memecahkan masalah dunia nyata sehingga memberikan pengalaman langsung yang bermakna. Model *problem based learning* (PBL) menurut Riyanto dalam Mansurdin dan Audia (2020) memiliki beberapa manfaat, yaitu: 1) peserta didik dapat belajar mengingat, menerapkan, dan melanjutkan proses pembelajaran secara mandiri; 2) peserta didik diperlakukan sebagai pribadi yang dewasa. Perlakuan ini memberikan peserta didik kebebasan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah.

Putra (2013) mengemukakan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa keunggulan, yaitu: 1) peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan karena ia sendiri yang menemukan konsep tersebut; 2) melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi; 3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna; 4) peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata; 5) menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberikan aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan peserta didik yang lainnya; 6) pengkondisian peserta didik dalam belajar

kelompok yang saling berinteraksi terhadap guru dan temannya, sehingga peserta didik dapat mencapai ketuntasan yang diharapkan; dan 7) peserta didik dapat menumbuhkembangkan kemampuan kreativitas peserta didik.

Ada beberapa penelitian yang sudah membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian yang dilakukan oleh Dira Audia dan Mansurdin (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 08 Baringin Kabupaten Agam” yang menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I yang diperoleh rata-rata 85,71% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 92,85% dengan kualifikasi amat baik (AB).

Keberhasilan dari penerapan dan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran diantaranya, yaitu hasil penelitian Fifi Nuraini yang berjudul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD” dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan dari tahap ke tahap dilakukan percobaan dengan menggunakan siklus terlihat peningkatan disaat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Keberhasilan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) juga terlihat pada penelitian Vachry Dhani (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 27 Anak Air

Kota Padang” terlihat bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mulai dari aspek RPP, guru, maupun peserta didik.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SD N 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?”. Adapun rumusan masalah secara khusus, yaitu:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan

menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan kota Padang.

Secara khusus penelitian ini memiliki tiga tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan kota Padang.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan kota Padang.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, baik bagi peneliti, guru maupun kepala sekolah. Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan referensi dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Sedangkan secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan semangat profesional dalam mengembangkan pembelajaran tematik agar lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik serta menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Bagi guru

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik menggunakan model pendekatan *Problem Based Learning*.

3. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).